

PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA REMAJA KORBAN KEKERASAN
OLEH ORANG TUA

Chintania Imanuella Puspitasari
Fakultas Psikologi
Dr. Hartanti, M.Si., Psikolog
Dr. Mary Philia Elisabeth, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRAK

Saat mulai memasuki fase remaja, individu akan mulai mencari jati diri dan mengalami perubahan-perubahan yang ada dalam dirinya, sehingga menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara bersamaan, remaja membutuhkan bantuan dalam menjalani fase ini. Pada kenyataannya, pada fase ini justru tidak jarang remaja mendapat perilaku kekerasan secara fisik dalam lingkungan keluarganya. Remaja yang pernah mengalami kekerasan menunjukkan sikap yang takut membuat keputusan sendiri dan bergantung kepada orang lain. Individu umumnya akan melakukan sebuah tindakan untuk mengatasi situasi yang menekan. Tindakan inilah yang disebut strategi koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait bagaimana *Psychological Well Being* pada remaja korban kekerasan secara fisik dan *coping strategy* yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Partisipan dalam penelitian ini remaja berusia 13 hingga 17 dan pernah mengalami kekerasan dari orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu penyebab kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada partisipan karena perilaku anak yang tidak sesuai dengan harapan orang tua. Keunikan dari penelitian ini adalah dimana partisipan justru memiliki sikap positif dan reflektif terhadap kekerasan yang terjadi.

Kata kunci : *psychological well-being*, strategi koping, kekerasan fisik, remaja, orang tua

*PSYCHOLOGICAL WELL BEING IN ADOLESCENT VICTIMS OF VIOLENCE
BY PARENTS*

Chintania Imanuella Puspitasari
Faculty Of Psychology
Dr. Hartanti, M.Si., Psikolog
Dr. Mary Philia Elisabeth, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRACT

When starting to enter the adolescent phase, individuals will begin to search for identity and experience the changes that exist within themselves, so when facing various changes that occur simultaneously, adolescents need help to through this phase. In fact, during this phase it is not uncommon for adolescents to experience physical violence in their family environment. Adolescents who have experienced violence show an attitude that is afraid to make their own decisions and depend on others. Individuals generally will take an action to overcome stressful situations. This action is called a coping strategy. This study aims to find out in depth related to how Psychological Well Being in adolescent victims of physical violence and the coping strategies that are carried out. This study uses qualitative research methods with a phenomenological approach. Participants in this study were teenagers aged 13 to 17 and had experienced violence from their parents. The results of the study showed that one of the causes of violence perpetrated by parents against participants was because the child's behavior did not meet the expectations of the parents. The uniqueness of this study is that the participants actually have a positive and reflective attitude towards the violence that occurs.

Keywords : psychological well-being, coping strategies, physical violence, adolescents, parents